

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Mindset* Kewirausahaan, Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pontianak

Noviansius, Ratnawati

Entrepreneurship Study Program, Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia

email: noviansius@itbss.ac.id



–Bongaya Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, and business capital on the entrepreneurial interest of students in Pontianak City. This research employs a quantitative approach with a causal-associative design. The sample consisted of 117 active students selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. Prior to hypothesis testing, prerequisite tests and classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and linearity) were conducted. The results show that partially, entrepreneurship education ($t=4.685$; $p=0.000$), entrepreneurial mindset ($t=2.948$; $p=0.004$), and business capital ($t=6.139$; $p=0.000$) each have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest. Simultaneously, the three variables also have a significant effect ($F=289.380$; $p=0.000$). The Adjusted R Square value of 0.882 indicates that 88.2% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by the three independent variables, while the remaining 11.8% is explained by other factors outside the research model. This study concludes that entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, and business capital are important factors influencing students' entrepreneurial interest in Pontianak. These findings reinforce the application of Social Cognitive Theory (Bandura) in the context of entrepreneurship. This research provides theoretical contributions to the development of entrepreneurship studies as well as practical contributions for higher education institutions, government, and policymakers in designing more effective youth entrepreneurship development programs.*

Keywords: *Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Mindset; Business Capital; Entrepreneurial Interest; Students; Pontianak.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, mindset kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel penelitian sebanyak 117 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linearitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pendidikan kewirausahaan ($t=4,685$; $p=0,000$), mindset kewirausahaan ($t=2,948$; $p=0,004$), dan modal usaha ($t=6,139$; $p=0,000$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel juga berpengaruh signifikan ($F=289,380$; $p=0,000$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,882 menunjukkan bahwa 88,2% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 11,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, mindset kewirausahaan, dan modal usaha merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Pontianak. Temuan ini memperkuat implementasi Social Cognitive Theory (Bandura) dalam konteks kewirausahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian kewirausahaan serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan pemangku kebijakan dalam merancang program pengembangan wirausaha muda yang lebih efektif.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan; Mindset Kewirausahaan; Modal Usaha; Minat Berwirausaha; Mahasiswa; Pontianak.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu motor penggerak penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah persaingan kerja yang semakin ketat serta terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal, keberadaan wirausaha menjadi solusi strategis dalam mengurangi angka pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda dan lulusan perguruan tinggi. Kendati demikian, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih menghadapi tantangan serius, di mana rasio kewirausahaan nasional baru mencapai 3,08% dari total jumlah penduduk, yang masih berada di bawah target yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk merintis usaha mandiri masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Sebagai kelompok intelektual yang memiliki akses terhadap pendidikan, kreativitas, dan inovasi, mahasiswa memegang potensi besar untuk dikembangkan menjadi wirausaha baru. Guna menumbuhkan potensi tersebut, institusi perguruan tinggi mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum pembelajaran. Berdasarkan kerangka *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikembangkan oleh Bandura, perilaku individu termasuk minat berwirausaha terbentuk melalui interaksi timbal balik (*reciprocal determinism*) antara faktor lingkungan (*environmental factors*) dan faktor personal (*personal factors*) (Bandura, 1986, 2001). Pendidikan kewirausahaan dan ketersediaan modal usaha merepresentasikan faktor lingkungan yang memberikan dukungan berupa pengetahuan, pengalaman, serta sumber daya finansial untuk merealisasikan ide bisnis. Di sisi lain, *mindset* kewirausahaan merepresentasikan faktor personal yang mencerminkan pola pikir kreatif, inovatif, proaktif, dan keberanian individu dalam menghadapi risiko serta melihat peluang usaha. Secara teoretis dan empiris, sejumlah studi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mampu memperluas wawasan bisnis dan membekali keterampilan manajerial (Tambengi & Mohehu, 2024; Afiyati et al., 2023; Susilawaty, 2022; Jena, 2020; Nowiński et al., 2019). Namun, terdapat pula temuan kontradiktif yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan belum tentu berpengaruh signifikan atau bahkan menunjukkan pengaruh negatif apabila belum mampu memberikan pengalaman praktik bisnis secara nyata di tengah dinamika pasar (Fathiyannida & Erawati, 2021; Osman & Handoyo, 2025; Yanti, 2019).

Selain faktor pendidikan, *mindset* kewirausahaan sebagai faktor internal juga diyakini menjadi penentu utama dalam membangun kepercayaan diri dan orientasi tindakan seorang calon wirausaha (Rosadi, 2025; Fauziah et al., 2025; Martin-Navarro et al., 2023; Khalil et al., 2024). Meskipun demikian, beberapa peneliti menemukan bahwa *mindset* wirausaha terkadang belum berpengaruh signifikan tanpa adanya dorongan kondisi lingkungan dan dukungan sosial yang memadai (Khalid, 2025; Maulana, 2021). Faktor pendukung eksternal berikutnya adalah modal usaha. Ketersediaan dan kemudahan akses terhadap modal usaha terbukti mampu mereduksi hambatan finansial serta meningkatkan keyakinan individu untuk memulai bisnis (Lombo, 2023; Rahayu et al., 2023; Wardani & Dewi, 2021; Meifa, 2022). Sebaliknya, sebagian studi lain mencatat bahwa modal usaha tidak selalu menjadi kendala utama atau penentu mutlak minat berwirausaha di tengah perkembangan bisnis digital modern yang memungkinkan usaha dijalankan dengan modal minimal (Siagian & Manalu, 2021). Perbedaan temuan dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang konsisten mengenai sejauh mana pengaruh pendidikan kewirausahaan, *mindset* kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. Terlebih lagi, kajian komprehensif yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan dalam konteks spesifik mahasiswa di Kota Pontianak masih sangat terbatas. Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan teoretis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan, *mindset* kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur dan memperkuat implementasi *Social Cognitive Theory*, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi perguruan tinggi, pemerintah, serta pemangku kebijakan dalam merancang strategi pengembangan wirausaha muda yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal guna menganalisis hubungan sebab-akibat antarvariabel. Fokus utama penelitian ini adalah menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), *mindset* kewirausahaan (X_2), dan modal usaha (X_3) sebagai variabel independen terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen pada mahasiswa di Kota

Pontianak. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif yang berada di Kota Pontianak yang memiliki ketertarikan di bidang kewirausahaan. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yang difokuskan pada kriteria mahasiswa aktif yang pernah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan serta berusia minimal 18 tahun agar dianggap cakap dalam memahami instrumen. Berdasarkan *rule of thumb* ukuran sampel dari Hair et al. (2021) dengan total 19 indikator penelitian, ditetapkan jumlah sampel minimal sebanyak 95 hingga 190 responden. Setelah melalui tahapan penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form serta proses pembersihan data (*data cleaning*) untuk mengeliminasi data ekstrem (*outlier*), diperoleh jumlah sampel akhir yang valid dan layak dianalisis sebanyak 117 responden.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur berbasis Skala Likert 1 sampai 5. Seluruh instrumen penelitian telah melalui uji kualitas data yang meliputi uji validitas (dengan membandingkan *r-hitung* dan *r-tabel*) serta uji reliabilitas (menggunakan *Cronbach's Alpha* > 0,70), di mana seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Sebelum pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik), uji multikolinearitas (nilai *Tolerance* dan *VIF*), uji heteroskedastisitas (Uji Glejser dan *Scatterplot*), uji autokorelasi (Durbin-Watson), serta uji linearitas. Analisis data inti menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, secara simultan melalui uji F untuk mengukur kelayakan model secara bersama-sama, serta analisis koefisien determinasi (R^2) guna melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan, peneliti berhasil mengumpulkan respons dari 130 orang responden. Namun, setelah dilakukan tahap penyaringan (*screening*) dan pembersihan data, terdapat 10 data responden yang dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jumlah sampel akhir yang valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 responden. Seluruh data yang memenuhi kriteria tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics*. Tahapan pengujian meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi). Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di Kota Pontianak.
2. Mahasiswa yang pernah atau sedang mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
3. Mahasiswa berusia 18 tahun atau lebih, karena dianggap telah memiliki pemahaman yang memadai dalam mengisi kuesioner penelitian dan mampu memahami konsep serta peluang dalam kegiatan kewirausahaan.

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, berikut adalah ringkasan hasil uji validitas untuk kelima item pernyataan pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1):

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
PK1	0,862	0,1793	0,000	Valid
PK2	0,831	0,1793	0,000	Valid
PK3	0,799	0,1793	0,000	Valid
PK4	0,787	0,1793	0,000	Valid
PK5	0,836	0,1793	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan (PK1 hingga PK5) yang mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai *r*-hitung yang jauh lebih besar dari nilai *r*-tabel (0,1793). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk seluruh item bernilai 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelima item pernyataan instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X1) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan ke tahapan analisis data selanjutnya.

Uji Validitas Variabel Mindset Kewirausahaan (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, berikut adalah ringkasan hasil uji validitas untuk kelima item pernyataan pada variabel *Mindset* Kewirausahaan:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Mindset Kewirausahaan (X2)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
MK1	0,769	0,1793	0,000	Valid
MK2	0,790	0,1793	0,000	Valid
MK3	0,748	0,1793	0,000	Valid
MK4	0,812	0,1793	0,000	Valid
MK5	0,783	0,1793	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan (MK1 hingga MK5) yang digunakan untuk mengukur variabel *Mindset* Kewirausahaan memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *r*-tabel (0,1793). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk seluruh item menunjukkan angka 0,000, di mana nilai tersebut jauh lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelima item pernyataan pada instrumen *Mindset* Kewirausahaan (X2) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk tahapan pengujian statistik selanjutnya.

Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X3)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, berikut adalah ringkasan hasil uji validitas untuk keempat item pernyataan pada variabel Modal Usaha:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X3)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
MU1	0,788	0,1793	0,000	Valid
MU2	0,822	0,1793	0,000	Valid
MU3	0,753	0,1793	0,000	Valid
MU4	0,798	0,1793	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan (MU1 hingga MU4) yang digunakan untuk mengukur variabel Modal Usaha memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *r*-tabel (0,1793). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk keempat item menunjukkan angka 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat item pernyataan pada instrumen Modal Usaha (X3) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk tahapan pengujian statistik selanjutnya.

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, berikut adalah ringkasan hasil uji validitas untuk kelima item pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
MB1	0,851	0,1793	0,000	Valid
MB2	0,824	0,1793	0,000	Valid

MB3	0,798	0,1793	0,000	Valid
MB4	0,770	0,1793	0,000	Valid
MB5	0,844	0,1793	0,000	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan (MB1 hingga MB5) yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *r*-tabel (0,1793). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk kelima item menunjukkan angka 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelima item pernyataan pada instrumen Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke tahapan pengujian statistik berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	5	0,881	> 0,70	Reliabel
Mindset Kewirausahaan	5	0,839	> 0,70	Reliabel
Modal Usaha	4	0,798	> 0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha	5	0,876	> 0,70	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, pengujian reliabilitas telah dilakukan terhadap keempat variabel penelitian menggunakan data yang diperoleh dari 120 responden yang valid. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini didasarkan pada kriteria pengujian yang umum digunakan (Ghozali, 2021), di mana sebuah instrumen dinyatakan andal (reliabel) apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Data yang Diuji	Metode Pengujian	Nilai Signifikansi (Sig.)	Kriteria	Kesimpulan
<i>Standardized Residual</i>	Kolmogorov-Smirnov	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Pada pengujian tahap pertama terhadap keseluruhan sampel awal (120 responden), hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka data pada pengujian awal dinyatakan tidak berdistribusi normal. Ketidaknormalan data ini umumnya disebabkan oleh adanya data pencilan (*outlier*) atau sebaran jawaban responden yang terlalu ekstrem. Untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan model regresi memenuhi syarat asumsi dasar, peneliti melakukan prosedur pembersihan data (*data trimming*) dengan mengeliminasi 3 (tiga) data observasi yang teridentifikasi sebagai *outlier*. Setelah data pencilan tersebut dikeluarkan, jumlah sampel valid (*N*) yang digunakan untuk pengujian lanjutan dalam penelitian ini menjadi 117 responden.

Selanjutnya, dilakukan pengujian normalitas tahap kedua terhadap 117 data yang telah dibersihkan. Hasil pengujian ulang menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* mengalami peningkatan menjadi 0,200. Mengingat nilai signifikansi tersebut telah lebih besar dari batas probabilitas 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi penelitian ini akhirnya telah terdistribusi secara normal dan memenuhi kelayakan asumsi klasik untuk dilakukan analisis regresi lebih lanjut (Ghozali, 2021).

Uji Multikolinearitas**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Batas Kriteria	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,183	5,472	$Tolerance > 0,10$ & $VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
Mindset Kewirausahaan	0,203	4,926	$Tolerance > 0,10$ & $VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
Modal Usaha	0,223	4,477	$Tolerance > 0,10$ & $VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,183 dan VIF 5,472. Variabel Mindset Kewirausahaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,203 dan VIF 4,926. Selanjutnya, variabel Modal Usaha memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,223 dan VIF 4,477. Dikarenakan seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	Nilai Signifikansi (Sig.)	Batas Kriteria	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,087	$> 0,05$	Bebas Heteroskedastisitas
Mindset Kewirausahaan	0,133	$> 0,05$	Bebas Heteroskedastisitas
Modal Usaha	0,861	$> 0,05$	Bebas Heteroskedastisitas

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan *output* pada Tabel di atas, diperoleh hasil bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,087. Variabel Mindset Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,133. Selanjutnya, variabel Modal Usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,861. Dikarenakan nilai signifikansi dari seluruh variabel independen tersebut lebih besar dari taraf probabilitas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas), sehingga model regresi dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam mengestimasi minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Autokorelasi**Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi**

Pengujian	Nilai DW	dU	4-dU	Kriteria	Kesimpulan
Tahap 1 (Data Awal)	1,735	1,7512	2,2488	$dL \leq DW \leq dU$	Tidak Ada Kesimpulan
Tahap 2 (Transformasi)	1,981	1,7512	2,2488	$dU < DW < (4 - dU)$	Bebas Autokorelasi

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Pada pengujian tahap pertama menggunakan data awal, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar (1,735). Dengan menggunakan jumlah sampel (N) sebanyak 117 dan jumlah variabel independen (N) sebanyak 3, diperoleh nilai tabel batas bawah (dL) sebesar (1,6462) dan batas atas (dU) sebesar (1,7512). Karena nilai DW awal (1,735) berada di antara rentang nilai dL dan dU ($1,6462 \leq 1,735 \leq 1,7512$), maka hasil pengujian berada pada daerah keragu-raguan atau tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti mengenai ada tidaknya autokorelasi. Untuk mengatasi permasalahan inkonklusif tersebut dan memastikan kelayakan model regresi, peneliti melakukan prosedur penyembuhan data melalui

transformasi data (Ghozali, 2021). Setelah dilakukan transformasi pada data, pengujian autokorelasi tahap kedua dilakukan dan menunjukkan adanya perbaikan nilai *Durbin-Watson* menjadi 1,981.

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, sebuah model regresi dinyatakan secara mutlak terbebas dari masalah autokorelasi apabila memenuhi syarat $dU < DW < (4 - dU)$. Dengan nilai dU sebesar (1,7512), maka nilai $4 - dU$ yang diperoleh adalah (2,2488). Dikarenakan nilai DW hasil transformasi sebesar (1,981) telah berada dengan tepat di antara rentang tersebut ($1,7512 < 1,981 < 2,2488$), maka dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwa model regresi ini telah terbebas dari gejala autokorelasi dan memenuhi asumsi klasik untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Linearitas

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Sig. from Linearity	Batas Kriteria	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Minat Berwirausaha (Y)	0,000	< 0,05	Linear
Mindset Kewirausahaan (X2)		0,000	< 0,05	Linear
Modal Usaha (X3)		0,000	< 0,05	Linear

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi pada baris *Linearity* untuk ketiga variabel independen lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hal ini menegaskan adanya hubungan linear yang signifikan antara seluruh variabel independen dan dependen. Dengan terpenuhinya asumsi linearitas beserta seluruh uji asumsi klasik lainnya (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), maka model regresi penelitian ini dinyatakan kokoh dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Hipotesis	Pengaruh Antar Variabel	t hitung	Signifikansi (Sig.)	Keputusan
H1	Pendidikan Kewirausahaan (X_1) → Minat Berwirausaha (Y)	4,685	0,000	Hipotesis Diterima
H2	Mindset Kewirausahaan (X_2) → Minat Berwirausaha (Y)	2,948	0,004	Hipotesis Diterima
H3	Modal Usaha (X_3) → Minat Berwirausaha (Y)	6,139	0,000	Hipotesis Diterima

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pontianak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa di Kota Pontianak dengan nilai t-hitung sebesar 4,685 dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dan pemahaman pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk merintis dan memilih kewirausahaan sebagai jalur karier masa depan. Menurut Kaharudin (2022), Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses untuk membangun jiwa wirausaha dalam diri seseorang agar dapat meningkatkan budaya kreativitas dan inovasi, dengan memanfaatkan peluang yang ada agar dapat menjalankan bisnis secara efektif dan efisien. Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan individu dalam bidang kewirausahaan. Dalam perspektif *Social Cognitive Theory*, pendidikan kewirausahaan merupakan faktor lingkungan (*environmental factor*) yang memberikan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan proses pembelajaran yang dapat memengaruhi cara berpikir serta keputusan individu untuk berwirausaha (Bandura, 1986, Bandura, 2001). Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai peluang bisnis dan kemampuan yang diperlukan untuk memulai usaha. Temuan ini sejalan

dengan Widjojo, H. (2023), yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk pola pikir kewirausahaan dan meningkatkan entrepreneurial intention mahasiswa melalui mekanisme yang dijelaskan oleh *Social Cognitive Theory*. Selain itu, Boutaky & Eddine (2023) juga menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi terhadap terbentuknya minat berwirausaha melalui faktor-faktor kognitif individu.

Pengaruh Mindset Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pontianak

Berdasarkan hasil uji t, Mindset Kewirausahaan terbukti menunjukkan bahwa *Mindset* Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa di Kota Pontianak dengan nilai t-hitung sebesar 2,948 dan signifikansi 0,004 ($< 0,05$). Artinya, mahasiswa yang memiliki pola pikir wirausaha—seperti kreativitas tinggi, inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko—cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk terjun ke dunia bisnis. Menurut Firman & Hidayat (2026), Pola pikir kewirausahaan merupakan seorang yang memiliki pola pikir yang berbeda dari orang-orang pada umumnya. *Entrepreneurial mindset* merupakan pola pikir yang mencerminkan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan individu dalam melihat peluang usaha. Dalam *Social Cognitive Theory*, *mindset* kewirausahaan merepresentasikan faktor personal (*personal factor*) yang memengaruhi cara individu berpikir, menilai peluang, dan mengambil keputusan terkait aktivitas kewirausahaan (Bandura, 1986, Bandura, 2001). Individu yang memiliki mindset kewirausahaan yang kuat cenderung lebih percaya diri, kreatif, inovatif, dan berorientasi pada peluang sehingga memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki *entrepreneurial mindset* cenderung lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan lebih tertarik untuk memulai usaha.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pontianak

Berdasarkan hasil uji t, Modal Usaha (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa di Kota Pontianak dengan perolehan nilai t-hitung tertinggi yaitu 6,139 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Besarnya nilai koefisien ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dan kemudahan akses terhadap modal finansial menjadi salah satu pertimbangan utama yang sangat menentukan keberanian mahasiswa dalam mewujudkan rencana bisnis mereka. Menurut Devi (2021), modal merupakan faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses berkembangnya suatu usaha, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal usaha merupakan sumber daya yang digunakan individu untuk memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Dalam perspektif *Social Cognitive Theory* (SCT), modal usaha dapat dipandang sebagai bagian dari faktor lingkungan (*environmental factor*) yang menyediakan sumber daya dan dukungan yang memungkinkan individu merealisasikan tujuan serta rencana tindakannya (Bandura, 1986, Bandura, 2001). Ketersediaan modal usaha dapat mengurangi hambatan dalam memulai bisnis dan meningkatkan keyakinan individu untuk mengimplementasikan ide usaha yang dimiliki.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Signifikansi (Sig.)
Regression	1685,136	3	561,712	289,380	0,000
Residual	219,343	113	1,941		
Total	1904,479	116			

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Hasil pengujian kelayakan model secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 289,380 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf batas kriteria 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh secara bersama-sama dinyatakan diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan, Mindset Kewirausahaan, dan Modal Usaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sekaligus menegaskan bahwa spesifikasi model regresi dalam penelitian ini dinilai sangat layak (*goodness of fit*) untuk menjelaskan fenomena kewirausahaan yang diteliti.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,941	0,885	0,882	1,393

(Sumber: Olah Data SPSS 26, 2026)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,941, yang mengindikasikan adanya tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen. Mengingat penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, interpretasi difokuskan pada nilai *Adjusted R Square*, yaitu sebesar 0,882 atau 88,2%. Angka ini mengandung arti bahwa sebesar 88,2% variasi dari variabel Minat Berwirausaha mampu dijelaskan dengan sangat baik oleh fluktuasi variabel Pendidikan Kewirausahaan, Mindset Kewirausahaan, dan Modal Usaha secara bersama-sama. Sementara itu, sisa persentase sebesar 11,8% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar ruang lingkup model penelitian kewirausahaan ini.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Mindset Kewirausahaan, dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Pontianak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pontianak.
2. Mindset Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pontianak.
3. Modal Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pontianak.
4. Secara simultan, Pendidikan Kewirausahaan, Mindset Kewirausahaan, dan Modal Usaha terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Pontianak. Ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi pada variabel minat berwirausaha sebesar 88,2%, sementara sisa persentase sebesar 11,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diajukan terbagi menjadi beberapa aspek praktis dan pengembangan lanjutan. Bagi perguruan tinggi, hasil studi ini diharapkan menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan efektivitas pendidikan serta pengembangan program kewirausahaan agar minat berwirausaha mahasiswa dapat tumbuh secara lebih optimal. Bagi mahasiswa, temuan ini diharapkan memberi wawasan mengenai pentingnya peran pendidikan kewirausahaan, pembentukan *mindset*, dan kesiapan modal usaha. Sementara itu, bagi pemerintah dan pelaku usaha, hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan, pendampingan bisnis, serta kemudahan akses pembiayaan bagi generasi muda yang ingin merintis usaha. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang belum tercakup seperti motivasi, lingkungan keluarga, efikasi diri, literasi keuangan, atau dukungan sosial serta memperluas lingkup wilayah penelitian agar tidak terpusat di Kota Pontianak saja.

Daftar Rujukan

- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335-342.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (2001). *Social cognitive theory: An agentic perspective*. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1-26.
- Boutaky, S., & Eddine, A. S. (2023). Determinants of entrepreneurial intention among scientific students: A social cognitive theory perspective. *Industry and Higher Education*, 37(2), 279-293.

- Devi, R. (2021). Pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha kecil (mikro) di kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 36.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Fauziah, I., Gumilar, G., & Kurniawan, K. (2025). Pengaruh *Entrepreneurial Competence*, *Entrepreneurial Mindset* Dan *Digital Literacy* Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 190-197.
- Firman, A., & Hidayat, M. (2026). Analisis Empiris Kesuksesan Umkm: Peran *Mindset* Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Di Kabupaten Gowa. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 9-22.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* Edisi 10 (Edisi kesepuluh; cetakan ke sepuluh.2021). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Jena, R. K. (2020). *Measuring the impact of business management student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study*. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275.
- Kaharudin, E., & Djohan, H. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 285-294.
- Khalid, Z. (2025, June). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Mindset* Berwirausaha Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Semester Gasal 2024/2025). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 2).
- Khalil, H., Hashim, K. F., Rababa, M., & Atallah, S. (2024). Shaping the entrepreneurial mindset: Exploring the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions among university students in the UAE: The mediating role of individual entrepreneurial orientation. *International Journal of Educational Research*, 127, 102430.
- Lombo, M. I. (2023). Peran Self Efficacy, Modal Usaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 116-124.
- Martin-Navarro, A., Velicia-Martín, F., Medina-Garrido, J. A., & Palos-Sánchez, P. R. (2023). Impact of effectual propensity on entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 157, 113544.
- Maulana Rizqy Purnama, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Kontrol Perilaku dan Jaringan Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41-56.
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). *The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries*. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361-379.
- Nurjanna Hayati Husain, Ahmad Farhan, & Oktavianty. (2026). Peran Trust Dan Keamanan Dalam Transaksi Online Terhadap Pengguna E-Commerce Shoopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Megarezky). *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 9(1), 256–266. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v9i1.944>
- Osman, D., & Handoyo, S. E. (2025). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(3), 841-848.
- Rahayu, S., Rosilawati, W., & Zuliansyah, A. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen

- Bisnis Islam:(Studi Pada Alumni Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018). *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 12(1), 68-88.
- Rosadi, I. (2025). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan *Mindset* Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pegawai Negeri Sipil Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi (*Doctoral Dissertation*, Universitas Jambi).
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di pasar komplek mmtc kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81-95.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 2(1), 1-15.
- Tambengi, W. M., & Mohehu, F. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 1019-1025.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Widjojo, H. (2023). A Comprehensive Entrepreneurship Education Model Based on Social Cognitive Theory. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 16(2).
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.